

ABSTRAK

Demam *typhoid* merupakan penyakit yang prevalensinya mencapai 11 hingga 20 juta kasus per tahun di seluruh dunia, dengan sekitar 128.000 hingga 161.000 kematian yang terjadi akibatnya setiap tahunnya. Tujuan studi kasus untuk mendapatkan pengalaman nyata tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada An. Mb dengan demam *typhoid* di Ruang Rawat Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli melalui pendekatan secara komprehensif. Metode yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan dengan merawat satu kasus sebagai unit analisis yaitu berupa An. Mb dengan demam *typhoid* di Ruang Rawat Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli. Pengkajian dilakukan dari tanggal 26 sampai dengan 30 Juni 2024 dan diperoleh hasil; An. Mb, 6 bulan, masuk RS 24 Juni 2024, dengan diagnosa Demam Typhoid. Keluhan utama: demam, lemas, lidah kotor, napas dan mulut berbau tidak sedap. Vital: suhu 38,7°C, uji widal anti H 1/160 dan anti O 1/360. Diagnosa keperawatan: hipertermia, intoleransi aktivitas, risiko defisit nutrisi. Adapun untuk menentukan intervensi dan kriteria hasil yang akan penulis berikan kepada klien, penulis mengacu kepada teori yang bersumber dari buku SLKI dan SIKI yaitu Manajemen hipertermia, Manajemen energi, dan Manajemen nutrisi. Evaluasi: kondisi membaik pada hari ke-4, pasien pulang dengan kontrol mingguan. Dokumentasi dilakukan secara sistematis dan komprehensif. Disarankan kepada perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan diharapkan perawat ruangan lebih meningkatkan lagi terkait monitoring kondisi klien dengan *typhoid* untuk mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi yang tidak diinginkan. Selain itu perawat diharapkan lebih meningkatkan lagi terkait pemberian edukasi pola hidup sehat kepada keluarga dengan *typhoid* untuk mencegah terjadinya kejadian *typhoid* berulang.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Demam Typhoid